

## ABSTRAK

**Gusti Nadya Varenska : Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis  
Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Padang Tahun  
Pelajaran 2019/2020**

Kemampuan komunikasi matematis merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika di sekolah, karena kemampuan komunikasi matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik dan juga merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan khususnya permasalahan matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis peserta didik berkemampuan tinggi, peserta didik berkemampuan sedang, dan peserta didik berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal matematika pada kelas VII SMP Negeri 1 Padang tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-G SMP Negeri 1 Padang yang berjumlah 32 orang. Data yang digunakan merupakan hasil penilaian terhadap lembar jawaban peserta didik pada penilaian harian tentang materi himpunan menggunakan rubrik indikator kemampuan komunikasi matematis.

Kemampuan komunikasi matematis peserta didik diukur berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu (1) menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide matematika; (2) menjelaskan ide, strategi, situasi dan relasi matematika secara tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar; (3) menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika; (4) membuat model matematika dan mempresentasikan informasi yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Peserta didik berkemampuan tinggi umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dari peserta didik berkemampuan sedang dan peserta didik berkemampuan rendah; (2) Peserta didik berkemampuan sedang umumnya memiliki kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik dari peserta didik berkemampuan rendah; (3) Peserta didik berkemampuan rendah umumnya memiliki kemampuan komunikasi matematis yang lebih rendah dari peserta didik berkemampuan tinggi maupun sedang. Peserta didik berkemampuan rendah cenderung memberikan jawaban yang kurang sempurna bahkan kebanyakan mengosongkan jawabannya.

***Kata kunci***– Kemampuan komunikasi matematis, Matematika